

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B.T., 1996. Kesehatan Sapi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Apriantono A, D Fardiaz & N Puspitasari, S Budiyanto. 1989. Analisis Pangan. Bogor: IPB Press.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gadjah Mada University press, Yogyakarta.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan Mikrobia pada Ruminansia. Diterjemahkan oleh R. Murwani dan B Srigandono. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asyari, E. 2015. Pengaruh dosis urea dalam amoniasi limbah penyulingan serai wangi terhadap kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in-vitro*. [skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- BBPP Bogor, 1943. The economic garden at Bogor. Guide and outline of important Rops. Indonesia: 27-28.
- Doyle, P.T., C. Davendra dan G.R. Pearce. 1986. Rice straw as a feed for ruminants. International development Program of Australian Universities and Colleges Limited (IDP). Canberra, Australia.
- Fathul, F dan Wajizah, 2010. Penambahan mikro mineral Mn dan Cu dalam ransum terhadap aktifitas biofermentasi rumen domba secara *in-Vitro*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 15(1):9-15.
- Hariyadi, 2003. Petani dan Pohon Industri Padi. <http://www.korantempo.com/news/2008/31/Ilmu%20%dan%20Teknologi/36.html>.
- Hungate, R.E. 1966. The Rumen and Its Microbes. Academic Press, London.
- Ibrahim, M.N.M dan M.J.B. Schierre. 1984. Procedure in Treating Straw with Urea. Proceeding Potensial of Rice Straw in Ruminant Feeding. Departement of Animal Science. Universitas of Paradeniya, Srilanka.
- Inoue, Y., T. Osawa, A. Matsui, Y. Asai, Y. Murakami, T. Matsui, and H. Yano. 2002. Changes of serum mineral concentration in horses during exercise. Asian Aust. J. Anim. Sci. 15(4) : 531-536.
- Ismail, R., 2011. Kecernaan *in vitro*, <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/#more-310>. [sabtu, 31 oktober 2016].

Jama B., C.A. Palm, R.J. Buresh, A. Niang, C. Gachengo, G. Nziguheba and B. Amadalo. 2000. *Tithonia Diversifolia* As a Green Manure for soil Fertility Improvement In Westerm Kenya : A review. *Agrofor. Syst.* 49: 1572-1577.

Johnsohn. R. P. 1996. Tehcnique prosedure for in vitro and in vivo rumen studies. *J. Anim. Sci.* 25: 855.

Jovitry, I. 2011. Fermentabilitas dan Kecernaan *In Vitro* Daun Tanaman *Indigofera* sp. yang Mendapat Perlakuan Pupuk Cair untuk daun. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ketaren, S dan B. Djatmiko. 1978. Minyak atsiri bersumber dari daun. Departemen Tekonologi Hasil Pertanian, Fatemeta Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ketaren, S. 1985. Pengantar Teknologi minyak atsiri. P.N. Balai Pustaka, Jakarta.

Khalil., dan Ahadiyah Yuniza. 2011. Pengetahuan Bahan Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas : Padang.

Kusuma, I. 2005. Bercocok Tanam Serai Wangi. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Laing Solok.

Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Jakarta.

Leng, R.A. 1991. Aplication of Biotechnology to Nutrition of Animal in Developing Countries. *FAO Animal Production and Health Paper.*

Lydia I. H. 2015. "Pengaruh penggunaan konsentrat fermentasi dalam ransum sapi perah berbasis campuran jerami padi dan daun kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik (*in vitro*)". Universitas Padjadjaran. Bandung.

Mahecha, L dan M. Rosales. 2005. Valor Nutricional Delfollaje de Boton De Oro (*Tithonia Diversifolia*), En La Production Animal En El Tropico. *Liv. Res. Rural Dev.* 17:1-7.

Mc Donald, P., R. A. Edward dan J. F. D. Greenhalgh. 1979. *Animal Nutrition.* Third Edition. London.

Mc Dowell, P., R.A. Edwards, and J.F.D. Greenhalgh. 1998. *Animal Nutrition.* John Wiley and Sons Inc., New York. P. 96-105.

Munasik. 2007. Pengaruh Umur Pemotongan Terhadap Kualitas Hijauan Sorgum Manis (*Shorgum Bicolor* l. Moench) Variets RGU. *Prosising Seminar Nasional*: 248-253.

NRC. 1975. Nutrient Requirement of Beef Cattle. 5th. Rev. Ed. National Academy Press, Washington, D. C.

Ortiz, S. 1987. Anaerobic conversion of pretreated lignocellulosic residues to biomass conversion technology. Principles and practice ISBN 033174-2 : 67-71

Orskov, E.R. and McDonald, I. 1979. The estimation of protein degradability in the rumen from incubation measurements weighted according to rate of passage. J. Agr. Sci. Camb. 92:499-503

Osuga, I.M., A. Shaukat., Abdulrazak., T. Ichinohe and T. Fujihara. 2006. Rumen Degradation and In Vitro Gasproduction Parameter In Some Browse Forage. Grasses and Maize Stover From Kenya. J. Food Agri. Environ. 4: 60-64.

Pane, A. Z. 2015. Pengaruh pemanfaatan limbah penyulingan serai wangi amoniasi sebagai pengganti rumput terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in-vitro*. [skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Parrakasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. UI Press. Jakarta.

Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Rahadi, S. 2008. Teknik Pembuatan Amoniasi Urea Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak. Makalah Penerapan Iptek Pemanfaatan Limbah Jerami Padi melalui Teknologi Amoniasi untuk mengatasi Kekurangan pakan di musim Kemarau. Sulawesi Tenggara

Sauvant, D., J. Dijkstra and D. Mertens. 1995. Optimisation of ruminal digestion : a modeling approach . In: Recent Developments in the Nutrition of Herbivores . M. Journet, E. Grenet, M.H. France, M. Theriez And C. Dermaquilly (Eds .) . Inra Editions, Paris, Pp . 161-166 .

Syaftiani, E. 2017 Pengaruh imbalanced limbah penyulingan serai wangi amoniasi dengan konsentrat dalam ransum terhadap karakteristik cairan rumen secara *in-vitro* [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Siregar, Z., Hasnudi, S., Umar, I. dan Sembiring. 2006. Tim Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USU. Bekerja sama dengan PTPN IV dalam rangka membangun pabrik pakan ternak berbasis limbah sawit

Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sukanto dan M. Djazuli. 2011. Limbah serai wangi potensial sebagai pakan ternak. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.

Soejono, M., R. Utomo dan Widyanto., 1987. Peningkatan Nilai Nutrisi Jerami Padi dengan berbagai Perlakuan. Dalam: M. Soejono, A. Musofie, R. Utomo, N. K. Wardhani dan J.B. Schiere (Editor). Grati. Proceeding Bioconversion Project Second Workshop on Crop Residues for Feed and Other Purposes, p: 75-85.

Suryahadi. 1990. Analisis ketersediaan mineral pakan sebagai landasan penanggulangan defisiensi mineral pada ternak. Laporan Penelitian PAU Ilmu Hayati, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Soetanto, 1994. Peran Mikroba Rumen pada Ternak Ruminansia. [Http://Jajo66.wordpress.com](http://Jajo66.wordpress.com). Diakses Tanggal 06 November 2016.

Tilley, J.M.A. and R.A., Terry. 1963. A two technique for *in-vitro* digestion of forage crops. J. Br. Grassland. Soc. Vol. 18:104-111.

_____. 1969. A two stage technique for the *in-vitro* digestion of forage crops. J. Br. Grassland. Soc. Vol. 18 : 104-111

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Prawirokusumo, S. Reksohadiprodjo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-6. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Usmiati, S., Nurdjannah N., Yuliani, S. 2015. Imbah Penyulingan Sereh Wangi Dan Nilam Sebagai Insektisida Pengusir Lalat Rumah (*Musca domestica*). Jurnal teknik industri pertanian IPB. Vol. 15(1), 10-16.

Widyobroto. B.P., S. Padmowijoto dan R. Utomo. 1994. Degradasi Bahan Organik dan Protein Secara *In Sacco* Lima rumput tropik. Buletin Peternakan. 19:45-55.

